

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data dan penafsiran fakta-fakta.<sup>37</sup> Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap obyek terbuka diluar literatur tertulis. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi dan Mimi martini yang dikutip oleh Kasiram adalah konsep keseluruhan untuk mengungkap suatu rahasia, yang dilakukan dengan cara menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.<sup>38</sup>

Untuk mendapatkan pengetahuan mendalam dari proses implementasi pembelajaran Al Qur'an metode rosm usmani di pondok pesantren HM Syarief

---

<sup>37</sup> M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Penerbit Sumbangsih, 2015), 2

<sup>38</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press. 2008), hal 176.

Hidayatullah Lirboyo Kediri, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi.

Pendekatan kualitatif, dapat diketahui dengan beberapa ciri-ciri sebagaimana yang dipaparkan oleh Moelung, yaitu:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa Data Secara Induktif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dari dasar (grounded theory)
8. Adanya batas yang ditemukan oleh focus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>39</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Sedangkan yang menjadi instrument pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Kehadiran peneliti sebagai

---

<sup>39</sup> Lexy j. Moelung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 4-8

seorang yang melakukan penelitian ditengah santri dan pengrus Ponpes HM Syarief Hidayatullah Lirboyo sudah diketahui.

Irwan menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dalam suatu penelitian adalah untuk mengeksplorasi data yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Dalam proses ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati subyek yang diteliti.<sup>40</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Syarief Hidayatullah Lirboyo Kediri. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>41</sup> Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

---

<sup>40</sup>Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995),hal 70.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),. hal. 310

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Implementasi pembelajaran al-quran metode rosm usmani di Pondok Pesantren HM Syarief Hidayatullah Lirboyo Kota Kediri.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari sumber data secara lisan kepada pengurus pendidikan dan santri tentang implementasi pembelajran Al-Qur'an metode rosm usmani. dalam tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada santri yang dipilih secara acak, serta pengurus pendidikan.

Informasi yang didapat dalam aktifitas ini dijadikan sebagai data primer. Halini sebagaimana penjelasan lexy. J Moelung bahwa kata-kata dari tindakan (data primer) dan selebihnya adalah semua data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (data sekunder).

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti berencana melakukan wawancara kepada santri dan pengurus Ponpes HM Syarief Hidayatullah Lirboyo, dengan terlebih dulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Model wawancara seperti ini disebut dengan interviu terpimpin. Moelong menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan interviu terpimpin adalah

interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>42</sup>

## 2. Observasi

Selain dengan menggunakan wawancara, peneliti juga berencana melakukan pengamatan di Ponpes HM Syarief Hidayatullah Lirboyo, pengamatan dilakukan untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.<sup>43</sup>

## 3. Dokumentasi

Langkah lain yang akan ditempuh peneliti dalam rangka menggali data dilapangan adalah dengan melakukan dokumentasi, yaitu dengan menggali program kerja pengurus Ponpes HM Syarief Hidayatullah Lirboyo yang berkaitan dengan penerapan Pembelajaran Al Qur'an metode rosm usmani.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah langkah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian dan selanjutnya ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 156.

<sup>43</sup>Ibid.,hal 156

wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan.<sup>44</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Ketika data lapangan sudah didapatkan, langkah selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah proses pemilahan data agar data yang didapatkan lebih mudah untuk dipahami.

Langkah-langkah sebagaimana yang dipaparkan diatas menurut Kasiram disebut dengan analisis data. Dia menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah “proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain”.<sup>45</sup>

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif, dimana peneliti dituntut untuk mengembangkan deskripsi secara teliti dan komprehensif, serta menjadikan deskripsi sebagai basis untuk menganalisa.<sup>46</sup>

Dalam penelitian kualitatif, ada tiga tahap yang dilakukan dalam rangka memproses data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.<sup>47</sup>

### 1. Reduksi data

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007),hal 149.

<sup>45</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Uin Maliki Pres, 2010), hal 355.

<sup>46</sup>Ibid.,hal 374

<sup>47</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012) hal 242-248

Yang dimaksudkan dengan reduksi data adalah upaya memilih dan memusatkan perhatian dalam proses penyederhanaan dan penggambaran dari data-data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi, sehingga dapat dipahami dan dimungkinkan untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Setelah data didapatkan dan dipilah, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan untuk mencari arti dari sejumlah data yang didapatkan di lapangan. Dimana pada awalnya kesimpulan yang didapat masih belum jelas, dan kemudian kesimpulan tersebut ditingkatkan menjadi lebih rinci.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa tingkat akurasi data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan prosedur-prosedur tertentu.<sup>48</sup>

Adapun prosedur yang direncanakan peneliti untuk memeriksa tingkat akurasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

## 1. Triangulasi

---

<sup>48</sup>John W Creswell, Terj. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif*, hal 285.

Dalam proses triangulasi, peneliti memeriksa bukti-bukti yang didapat dari sumber data untuk membangun justifikasi, menurut Creswellhal ini disebut dengan triangulasi, salah satu strategi yang dapat digunakan untuk validasi data adalah dengan cara:

Mentriangulasi (triangulate) sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.<sup>49</sup>

## 2. Peningkatan Ketekunan

Setelah data-data didapatkan, peneliti dituntut untuk memperdalam dan menggali data baru, peneliti harus meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut peneliti memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>50</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis<sup>51</sup>.

---

<sup>49</sup>Ibid.,hal 286-287.

<sup>50</sup>Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011),hal 169.

<sup>51</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012) hal 242-248

### 1. Tahap pra lapangan

tahapa pra lapangan yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan pengurus HM Ceria Lirboyo sebagai sumber sementara. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah; mohon izin kepada pengurus Pondok pesantren HM Syarief Hidayatullah Lirboyo untuk melakukan penelitian, merancang penelitian, menentukan informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

### 2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara pada subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan.

### 3. Tahap analisis intensif

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam rangka pembuktian validitas data.